

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN *ISLAMIC*
SOCIAL REPORTING (ISR) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

TRI PUJI ASTUTI

B 200 100 168

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

Yang ditulis oleh:

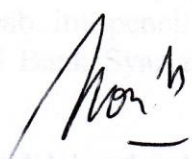
TRI PUJI ASTUTI

B 200 100 168

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing Utama


(Dr. Noer Sasongko, SE, Msi, Ak)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M. Si, Ak)

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

TRI PUJI ASTUTI

(B200100168)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : tripuji.astuti34@yahoo.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Pada Bank Syariah di Indonesia”. *Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan indeks pengungkapan tanggungjawab sosial suatu perusahaan yang indikatornya sesuai dengan prinsip - prinsip syariat Islam. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan Islam, oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor apa yang mempengaruhi Bank Syariah dalam mengungkapkan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2007 – 2012 yang mempunyai laba positif, menyediakan informasi berkaitan dengan variabel yang digunakan dan mengungkapkan informasi tanggungjawab sosial perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda yang menggambarkan hubungan antara ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, dan *leverage* sebagai variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Karakteristik yang di uji dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, dan *leverage*.

Uji asumsi klasik dalam penelitian yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi menunjukkan tidak terjadi penyimpangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) dan *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Kata kunci : *Islamic Social Reporting*, Bank Syariah, ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, *leverage*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip – prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersil saja, melainkan juga harus mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat. Kontribusi untuk turut serta dalam mensejahterakan masyarakat merupakan peran bank syariah dalam fungsi sosialnya. Fungsi sosial dapat diwujudkan melalui aktivitas penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISW). Selain itu bank syariah juga dapat mengeluarkan zakat dari keuntungan operasinya serta memberikan pembiayaan kebajikan (*qardh*). Melalui fungsi sosial ini diharapkan akan memperlancar alokasi dan distribusi dana sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat yang membutuhkan (Asro dan Kholid, 2011 : 54).

Terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial di perbankan syariah, saat ini marak diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting Index*. Indeks ISR berisi kompilasi item – item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh para peneliti mengenai item – item CSR yang seharusnya di ungkapkan oleh suatu entitas Islam. Indeks ISR diyakini dapat menjadi langkah awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan perspektif Islam. (Fitria dan Hartanti, 2010).

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan (*size*) mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Rreporting (ISR)*.

2. Untuk menguji apakah profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Rreporting (ISR)*.
3. Untuk menguji apakah *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Rreporting (ISR)*.

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Islamic Social Reporting (ISR)*

Islamic Social Reporting (ISR) adalah ukuran yang digunakan oleh para peneliti untuk menilai seberapa besar pengungkapan tanggungjawab sosial menurut pandangan syariah. Tanggungjawab sosial (CSR) merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas perusahaan terutama untuk perbankan syariah yang beroperasi dengan berlandaskan Al-Qur'an dan As-sunnah.

2. Ukuran Perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan ialah suatu skala dimana dapat di klasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dengan total aset, jumlah tenaga kerja, log *size*, nilai pasar saham, dan lain – lain (Yuliarni, 2012).

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham (Yuliarni, 2012).

4. *Leverage*

Leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada pihak lain. Rasio *leverage* menggambarkan sampai sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai oleh hutang.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana variabel satu mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini mengacu pada data berupa angka sehingga dikategorikan sebagai penelitian yang bersifat kuantitatif.

B. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama kurun waktu 2007 – 2012 yang terdiri dari 11 bank syariah di Indonesia.

C. Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan proses pengambilan sampel yang membatasi jumlah sampel sesuai dengan kriteria – kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Bank syariah yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2007 - 2012
2. Bank syariah yang memiliki laba positif
3. Bank syariah yang memiliki data lengkap yang berkaitan dengan variabel yang digunakan
4. Bank syariah yang mengungkapkan pertanggungjawaban sosial perusahaan

Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang menerbitkan laporan keuangan dan informasi lain tahun 2007 – 2012 berdasarkan data dari www.bi.go.id yang memenuhi kriteria sampel.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari website resmi dari masing – masing bank syariah atau pada website lain yang bersangkutan seperti pada website Bank Indonesia (www.bi.go.id).

E. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Ada dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* yang dihitung dengan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* dalam penelitian ini terdiri dari 72 item pengungkapan yang tersusun dalam enam tema sesuai penelitian Fitria dan Hartanti (2010).

$$Disclosure\ Level = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

(Widiawati dan Raharja, 2012)

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

a. Ukuran perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain – lain (Firmansyah, 2013 : 64).

$$Size = \ln \text{ Total Aset}$$

(Widiawati dan Raharja, 2012)

b. Profitabilitas

Nilai profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Widiawati dan Raharja, 2012)

c. *Leverage*

Leverage menggambarkan sampai sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai oleh hutang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Firmansyah, 2013)

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Penggunaan metode analisis regresi dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011 : 160). Pengujian menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap – tiap variabel normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2011 : 105). Dilihat dari nilai VIF dan *tolerance*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini di uji menggunakan uji glejser.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011 : 110). Dalam penelitian ini autokorelasi diuji dengan Uji Durbin Watson.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Apabila persamaan regresi sudah terbebas dari asumsi klasik maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Metode analisis data yang digunakan adalah model analisis regresi berganda. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

$$PISR = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 PROFIT + \beta_3 LEV + \varepsilon$$

Keterangan :

PISR = Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*, dinyatakan dalam indeks

α = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien variabel independen

SIZE = Ukuran perusahaan

PROFIT = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

ε = Error Term

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011 : 98). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan level of signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011 : 97). Dalam penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R^2* .

d. Uji t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011 : 98). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *level of significant* 0,05 ($\alpha=5\%$).

G. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

a. Statistik Deskriptif

Hasil pengujian dengan menggunakan 72 item pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Rata – rata pengungkapan ISR yang dilakukan oleh bank syariah adalah 68,38. Simpangan baku dari ISR yaitu 7,20. Nilai minimum ISR yaitu 51,39 sedangkan nilai maksimumnya 84,72. Variabel ukuran perusahaan (*size*) nilai rata – ratanya adalah 22,4627. Standar deviasinya 1,34. Nilai minimum sebesar 19,63 dan nilai maksimum sebesar 24,72.

Variabel kedua profitabilitas nilai rata – ratanya adalah 0,09. Simpangan baku yaitu 0,06. Nilai minimum sebbbesar 0,01 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,21.

Variabel *leverage* memiliki mean sebesar 3,08 dan simpangan bakunya 3,69. Nilai minimumnya adalah 0,06 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 14,28.

b. Pengujian Asumsi Klasik dan Pengembangan Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Dari hasil uji Kolmogorov-Sminorv diketahui bahwa nilai signifikan atau probabilitas lebih besar dari α ($0,845 > 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data berdistribusi normal artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga data layak digunakan.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan masing – masing variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,235. Berdasarkan tabel Durbin Watson (DW) dengan $k = 3$ dan $n = 34$ $D_u = 1,6519$, maka $4 - D_u = 2,3481$. Maka dapat diketahui bahwa $d_U < d < 4 - d_U$ sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak ada autokorelasi.

5. Pengujian Hipotesis

Perhitungan model regresi linear berganda dilakukan menggunakan program SPSS for Windows Release 17.0 persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{PISR} = - 7,812 + 3,263 \text{ SIZE} + 2,527 \text{ PROFIT} + 0,860 \text{ LEV} + \varepsilon$$

Menunjukkan bahwa koefisien konstanta bahwa jika tidak ada ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, dan *leverage* maka ISR sebesar -7,812.

Uji F. Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikan statistik F sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan statistik $F < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Uji R². Dari hasil pengujian diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,503 atau 50,3%. Hal ini menunjukkan hanya 50,3% variasi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, dan *leverage* sedangkan sisanya sebesar 49,7% dijelaskan oleh faktor lain. Dari hasil uji t sebagai berikut :

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap Pengungkapan ISR

Diperoleh nilai signifikan statistik t sebesar $0,000 < 0,05$. Berarti H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Diperoleh nilai signifikan statistik t sebesar $0,881 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

3) Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Berarti H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

H. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan 72 item pengungkapan ISR yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), dengan nilai signifikan statistik t sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05.
2. Berdasarkan hasil analisis data profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), ditunjukkan dari nilai signifikan statistik sebesar 0,881 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05.
3. Berdasarkan hasil analisis data *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), ditunjukkan dari nilai signifikan statistik t sebesar 0,001 lebih kecil dari α (0,05).

I. SARAN

1. Bagi penelitian selanjutnya periode yang digunakan dapat diperpanjang
2. Bagi penelitian berikutnya dalam mengungkapkan tanggungjawab sosial perusahaan khususnya ISR dapat menambah variabel independen
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan semua jenis perusahaan sebagai sampel

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Yusdi Daulay, Oktaviani Rahayu, Putri Ghea Sandea, Wahyu Hidayat, Shinta Oktarina, Marni Pitria, Khairunnisa. 2012. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Propinsi Banten Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kabupaten Pandeglang dan Kotamadya Tangerang)*. Jurnal Publikasi. Fakultas Ekonomi Uhamka.
- Agustina, Riza Arta. 2013. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Ahzar, Fahri Ali. 2013. *Pengungkapan Islamic Social Reposting Pada Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alpha Buchari & Donny Juni Priansa. 2009. *Bisnis Syariah*. Bandung : ALFABETA.
- Anggraini, Fr. Reni. 2006. “*Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*”. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang
- Asro, M & Muhammad Kholid, M.H. 2011. *Fiqh Perbankan*. Bandung : Penerbit CV, Pustaka Setia.
- Aulia, Sandra dan TB MH Idris Kartawijaya. (2011). *Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line Dan Faktor Yang Mempengaruhi; Lintas Negara Indonesia Dan Jepang*. Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh.
- Cahya, Bramantya Adhi. 2010. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) (Studi Pada Bank Di Indonesia Periode Tahun 2007-2008). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Chariri, Charles. 2012. *Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Bank Syariah di Asia)*. Diponegoro Journal Of Accounting.
- Dusuki, A.W & Dar, H. 2005. *Stakeholders’ perceptions of Corporate Social Responsibility of Islamic Banks: Evidence From Malaysian Economy*. International Conference on Islamic Economics and Finance
- Eriana, Dewi. 2012. *Perbandingan Efektivitas Strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Dalam Sri-Kehati Index*. Jurnal Akuntansi
- Firmansyah, Irman. 2013. *Tanggungjawab Sosial Perbankan Syariah Suatu Kajian dalam Pengungkapan Laporan Tahunan menurut Pandangan Islam (Studi di Indonesia dan Malaysia)*. Bandung : Penerbit Mujahid Pres.
- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. 2010. *Studi Perbandingan Pengungkapan erdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks*. Simposium Nasional. Purwokerto
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Haniffa, R. 2002. *Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective*. Indonesian Management & Accounting Research 1 (2), pp.128-146
- Harahap, Oky. 2006. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jurnal Publikasi

- Indrianto Nur & Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Maali, B, Casson, P, dan Napier, C. 2003 .*Social Reporting by Islamic Banks, Discussion Papers in Accounting and Finance*. University of Southampton
- Othman Rohana, Azlan Md Thani, Erlane K Ghani. 2009. *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia* . Faculty of Accountancy, Universiti Teknologi MARA, Malaysia . Research Journal of International Studies - Issue 12
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta : Penerbit GAVA MEDIA.
- Priyesta, Rizkingsih. (2012, Januari). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)*. Skripsi. Depok: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Raditya, Amilia Nurul. 2012. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*. Skripsi. Depok: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Safari, Sofyan. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Salman, Kautsar Riza. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang : Akademia
- Sembiring, E. R. 2003. *Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan Pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perkayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Wahjuni L. Sri, Hafiez Sofyani, Ihyaul Ulum, Daniel Syam. 2012. *Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia)*. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 4, No. 1, Maret 2012, pp. 36 – 46
- Wasilah dan Sri Nurhayati. 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Widiawati, Septi dan Surya Raharja. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan - Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011*. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-15.
- Yuliarni, Sinta. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2006 – 2010*. Skripsi. Depok: Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.